LAMPIRAN 1

Hasil Wawancara:

W : Sebelum melaksanakan penilaian autentik, apakah bapak membuat rencana penilaian terlebih dahulu?

N : Terkadang saya membuat perencanaan, terkadang juga tidak, melihat dari situasi dan kondisi, sebagai contoh ketika saya tidak merencanakan penilaian tetapi pada hari H saya ada kesibukan mendesak, maka peserta didik saya berikan tugas yang nantinya diambil sebagai nilai.

W : Apakah bapak selalu membuat kisi–kisi soal sebelum ditestkan kepada peserta didik?

N : ya, untuk test formatif saya berikan gambaran tentang soal yang akan saya berikan kepada peserta didik, yaitu tentang semua yang telah saya ajarkan, tetapi untuk test sumatif, bukan saya yang membuat soal, dan tentu saja kisi–kisi soalnya pun buka saya yang membuat, yang membuat adalah hasil dari KKG (Kelompok Kerja Guru) dibawah naungan KKMI (Kelompok Kerja Madarasah Ibtidaiyah) sekota Banjarmasin, sehingga semua soal untuk seluruh MI di kota Banjarmasin adalah sama.

W : Bagaimana bapak membuat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqih kelas 4 ?

N : Untuk membuat KKM, ada tiga standar yang saya jadikan acuan, yaitu dilihat dari tingkat kesulitan materi, kemampuan peserta didik, dan banyaknya sumber belajar, saya ambil rata–rata sehingga untuk KKM mata pelajaran Fiqih kelas 4, saya tentukan yaitu 65, melihat dari kemampuan peserta didik yang masih kurang mampu untuk memahami materi terutama dari materi semester ini yaitu tentang zakat, infak dan sedekah.

W : Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik yang sudah bapak jalani selama ini berdasarkan prosedur yang telah bapak rencakan di RPP?

N : pelaksaaannya seperti yang telah saya jelaskan diawal, yaitu terkadang terlaksana sesuai rencana dan terkadang juga tidak, dilihat dari situasi dan kondisi saat kegiatan belajar–mengajar berlangsung.

W : Secara garis besar, langkah–langkah apa saja yang bapak gunakan/jalankan sebelum dan sesudah melaksanakan penilaian autentik?

N : secara garis besar, sebelum melaksanakan penilaian, tentu saja saya harus merencanakan penilaian apa yang akan saya ambil, misalnya ketika materinya tentang zakat, saya akan lihat sedalam apa materinya, kemudian saya lihat juga ketersediaan bukunya, selanjutnya saya tentukan apakah aspek kognitif, afektif atau psikomotor yang akan saya nilai saat itu, kemudian baru saya tentukan instrument apa yang cocok untuk materi tersebut. Dan sesudah penilaian autentik biasanya saya berikan remedial atau pengayaan bagi peserta didik yang rendah dan yang tinggi nilainya.

W : Dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran Fiqih aspek kognitif, instrument apa yang biasa bapak gunakan?

N : biasanya untuk penilaian proses, saya gunakan test lisan, dan untuk penilaian hasil saya gunakan test tertulis dengan berbagai jenis nya misalnya matching test atau pilihan ganda maupun isian, penugasan juga sering.

W : Dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran fiqih aspek affektif, instrument apa yang biasa bapak gunakan?

N: kalau selama ini saya jarang menerapkan penilaian aspek affektif, tapi setelah diterapkannya kurikulum 2013, saya mulai menggunakan penilaian affektif kadang–kadang, dalam kadang–kadang itu saya biasanya menggunakan instrument penilaian diri, dimana peserta didik saya berikan lembar chek list yang harus di chek list nya terhadap sikap apa yang akan dilakukannya jika terdapat permasalahan seperti yang saya cantumkan pada kolom pernyataan.

W : Dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran Fiqih aspek psikomotor, instrument apa yang biasa bapak gunakan?

N : Untuk psikomotor lebih sering saya gunakan praktek secara langsung dan untuk dokumennya lebih sering daftar checklist atau rating scale juga.

W : Apa saja standar bapak dalam memilih instrument penilaian ?

N : dalam memilih instrument penilaian lebih sering saya lihat dari bagaimana karakteristik peserta didik, kemampuannya, materinya dan juga ketersediaan sumber belajarnya.

W : Cara apakah yang bapak gunakan dalammengolah nilai peserta didik?

N : saya menggunakan rumus : Nr = $\frac{RH+UTS+(US\ x\ 2)}{4}$

W : Bagaimanakan cara bapak menyajikan hasil nilai peserta didik sebagai pelaksanaan akhir dari penilaian autentik?

N : masih dalam bentuk angka, seperti pada kurikulum sebelumnya, Karena terus terang saya masih bingung jika harus menyajikan dalam bentuk yang sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 dengan menggunakan deskriptif naratif maupun KI 1 dan 2 atau KI 3 dan 4, jujur saja pelatihan untuk ini sangat kurangsehingga lebih amannya saya menggunakan penyajian dalam bentuk angka saja.

W : faktor–faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat bapak dalam melaksanakan penilaian autentik?

N : untuk faktor yang mendukung biasanya saya lihat dari sumber belajar, untuk melaksanakan penilaian aspek kognitif, mudah dilaksanakan dengan ketersediaan buku–buku kurikulum 2013 yang ada, tetapi untuk penilaian affektif lebih sering saya merassa kesulitan melaksanakannya sesuai tuntunan kurikulum 2013 yang mengharuskan menilai sikap siswa secara deskriptif dalam setiap pembelajaran yang berlangsung, sehingga saya hanya melihat secara umum dari karakter peserta didik kemudian saya rata–ratakan atau anggapan secara

umum untuk dituangkan dalam laporan hasil belajar. Sedangkan untuk factor yang menghambat biasanya saya lihat dari kemampuan peserta didik, terkadang sulit bagi peserta didik untuk mendapatkan nilai tinggi, dan ini masih dalam pemikiran saya, apakah cara mengajar saya yang kurang bagus, ataukah kemauan peserta didik yang rendah.

Keterangan:

W : Pewawancara/peneliti

N : Narasumber (Guru Mata Pelajaran Fiqih)

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK GURU

1. Apa Latar belakang pendidikan Bapak?
2. Berapa lama Bapak mengajar di MI Siti Mariam?
3. Sebelum melaksanakan penilaian autentik, apakah bapak membuat rencana penilaian terlebih dahulu? Perencanaan seperti apa yang bapak lakukan?
4. Apakah bapak selalu membuat kisi–kisi soal sebelum ditest kan kepada siswa? Bagaimana contohnya?

5. Bagaimana bapak membuat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqih?
6. Apakah bapak selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ketika sebelum mengajar, dan juga termuat didalamnya penilaian?
7. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik yang sudah bapak jalani selama ini berdasarkan prosedur yang telah bapak rencanakan di RPP?
8. Secara garis besar, langkah–langkah apa saja yang bapak gunakan/jalankan sebelum dan sesudah melaksanakan penilaian autentik?
9. Dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran Fiqih aspek kognitif, instrumen apa yang biasanya bapak gunakan?
10. Dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran fiqih aspek afektif, instrumen apa yang biasanya bapak gunakan?
11. Begitu juga untuk penilaian psikomotor, apa instrumen yang bapak gunakan?
12. Mengapa bapak memilih jenis penilaian autentik tersebut?
13. Apa saja standar bapak dalam memilih instrumen penilaian?
14. Proses apa saja yang bapak lakukan dalam melaksanakan kegiatan penilaian yang telah bapak pilih tersebut?
15. Cara apakah yang bapak gunakan untuk mengolah hasil nilai siswa?
16. Bagaimanakah cara bapak menyajikan hasil nilai siswa sebagai pelaksanaan akhir dari penilaian autentik tersebut?
17. Apakah selalu dilaksanakan rapat dewan guru untuk tiap akhir semesternya guna menentukan kelulusan siswa terutama mata pelajaran fiqih?
18. Faktor–faktor apa saja yang mendukung bapak dalam melaksanakan penilaian autentik tersebut?

19. Adakah faktor lain yang menghambat terlaksananya penilaian autentik yang sudah bapak rencanakan?. Jika ada, apa upaya bapak untuk meminimalisir penghambat tersebut?
20. Berdasarkan pengalaman dalam menjalankan penilaian autentik ini, bagaimana pandangan bapak tentang penilaian autentik ini, apakah mudah dilaksanakan, sesuai dengan kebutuhan siswa, atau bagaimana?

UNTUK KEPALA SEKOLAH DAN TU

1. Sudah berapa lamakah sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran agamanya?
2. Sejak berdirinya sekolah ini, sudah berapa kali pergantian kepala sekolah?
3. Kapan bapak mulai bertugas sebagai kepala sekolah di MI Siti Mariam ini?
4. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sejak diterapkannya hingga sekarang?
5. Adakah kendala–kendala yang bapak hadapi sebagai kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum 2013 ini?
6. Bagaimana solusi yang bapak lakukan untuk mengurangi kendala–kendala tersebut (jika ada)?
7. Apakah pendataan sekolah juga berubah terkait dengan mulai diterapkannya kurikulum 2013?
8. Adakah dilaksanakan secara rutin rapat dewan guru untuk pengambilan keputusan dalam penilaian?

PEDOMAN DOKUMENTER

1. Dokumen tentang sejarah berdirinya MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin

2. Dokumen tentang sarana dan prasarana yang ada di MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin
3. Dokumen tentang jumlah guru dan karyawan tahun ajaran 2016/2017 di MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin
4. Dokumen tentang jumlah siswa MI Siti Mariaam Kelayan A Banjarmasin.
5. Dokumen tentang RPP mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin
6. Dokumen tentang kisi–kisi soal mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin
7. Dokumen tentang instrumen penilaian autentik mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin
8. Dokumen tentang pelaksanaan ulangan/pengambilan nilai menggunakan penilaian autentik mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin
9. Dokumen tentang pengolahan penilaian autentik mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin
10. Dokumen tentang penyajian/pelaporan penilaian hasil belajar peserta didik kelas IV MI Siti Mariam mata pelajaran Fiqih

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan fisik dan lokasi MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.
2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana di MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.
3. Mengamati kesesuaian antara teori tentang pelaksanaan penilaian autentik yang penulis dapatkan dengan pelaksanaan lapangan yang dilakukan oleh guru.

4. Mengamati kesesuaian penyajian hasil penilaian autentik yang ada di teori dengan penyajian yang dilaksanakan oleh guru.
5. Mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan proses penilaian autentik pada siswa kelas IV MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.
6. Mengamati pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran fiqih aspek affektif
7. Mengamati pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran fiqih aspek psikomotorik
8. Mengamati faktor–faktor yang mendukung maupun yang menghambat guru dalam melaksanakan proses penilaian.

Pedoman Observasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV

No	Aspek Pelaksanaan Penilaian Autentik	Ada	Tidak Ada
1	Pelaksanaan Penilaian Autentik direncanakan		
2	Pelaksanaan Penilaian Autentik sesuai dengan waktu yang direncanakan		
3	Melaksanakan pretest dan posttes pada setiap kali pertemuan		
4	Bentuk kegiatan evaluasi yang digunakan: a. Test Sumatif 1) Kognitif 2) Affektif 3) Psikomotorik b. Test Formatif 1) Kognitif 2) Affektif 3) Psikomotorik		
5	Instrumen test Kognitif yang digunakan: a. Pilihan Ganda b. Essay c. Menjodohkan d. Benar salah Instrumen test Affektif yang digunakan: a. Penilaian teman sejawat b. Penilaian diri		

	c. Jurnal Instrumen test Psikomotorik yang digunakan: a. Proyek b.		
6	Pemberitahuan waktu ulangan kepada peserta didik		
7	Pelaksanaan Test: a. Didalam jam pelajaran b. Diluar jam pelajaran		
8	Nilai hasil penilaian autentik ditindak lanjuti dengan melaksanakan: a. Remedil b. Pengayaan		

LAMPIRAN 3

TERJEMAH SURAH

"wahai orang – orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan di dalam majelis – majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajad) orang – orang yang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajad. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al – Mujadalah : 11)

" *Bagi manusia ada malaikat – malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya,mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah mengehendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka taka da yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia*." (Q.S. Ar- Ra'd: 11)

"Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S At- Taubah : 105)

Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw, bersabda: "Sesungguhnya diantara pohon-pohon itu ada pohon yang daunnya tidak gugur, sesungguhnya itulah perumpamaan orang muslim, maka ceritakanlah kepada kami pohn apakah itu?" Orang-orang menduga pohon di padang pasir. Abdullah berkata: Tergores dalam hatiku bahwa pohon itu adalah pohon kurma." Kemudian orang-orang sana berkata: "Silahkan memberitahukan kepada kami, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Pohon kurma."(H.R Bukhari no. 63).


YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "SITI MARIAM"
Akte Notaris: No. 83 Tanggal: 28-10-1982
MI "SITI MARIAM"
NSM : 111263710005 - NPSN: 30304980
Status : Terakreditasi
Didirikan Pada : Agustus 1950
Izin Operasional : L.0/3/29/1-a/78 31-1-1978
Alamat : Jl. Kelayan A Gg. PGA RT. 03 No. 135 Kelur
Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Se
Telp. (0511) 3269344 Banjarmasin
YPI
SITI MARIAM
BANJARMASIN




KELAS 4
NOR ASIAH, S.Ag.
NUPTK. 2437753655300053
KEPALA MADRASAH
ANWAR, S.Pd.I




STRU
MI - SITI
NOR ASIAH, S.Ag
NORHAINAH, S.Pd.I
SHOLATIAH, S.Pd.I


PROFIL SEKO
IDENTITAS SEKO
1 NAMA SEKOLAH
2 NOMOR INDUK SEKOLAH / NPSN
3 NOMOR STATISTIK MADRASAH
4 PROPINSI
5 OTONOMI DAERAH
6 DESA / KELURAHAN
7 KECAMATAN
8 JALAN DAN NOMOR
9 KODE POS
10 TELEPON
11 FAKSIMILI / FAX.
12 DAERAH
13 STATUS SEKOLAH
14 KELOMPOK SEKOLAH
15 AKREDITASI
16 SURAT KELEMBAGAAN
17 PENERBIT SK.
18 TAHUN BERDIRI
19 TAHUN PERUBAHAN
20 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
21 BANGUNAN SEKOLAH
LOKASI SEKOLAH
A. JARAK KE PUSAT KECAMATAN
B. JARAK KE PUSAT OTODA
C. TERLETAK PADA LINTASAN
22 JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON
23 ORGANISASI PENYELENGGARA
24 PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH
Latitude
Longitude
PERKOTAAN
NEGERI
DISAMAKAN
PAGI
MILIK SENDIRI
1.5 KM
1.0 KM
DESA
KABUPATEN
PEMERINTAH




SALAT
IDAIN


BANGKIT DARI SUJUD

Pelajaran 4

Shalat Idain

Amati dan cermati gambar berikut ini !



Abdul Majid adalah anak yang sangat rajin dan taat beribadah. Walaupun masih usia anak-anak, Abdul Majid tetap kuat dalam menjalankan ibadah puasa ramadhan selama sebulan dan tidak pernah batal dalam menjalankannya. Pada akhir bulan Ramadhan Abdul Majid diajak kedua orang tuanya pergi ke super market untuk membeli pakaian baru. Abdul Majid merasa sangat bergembira. "Apakah kamu tahu mengapa Abdul Majid sangat bergembira ?" Karena setelah menunaikan ibadah puasa Abdul Majid dapat memakai pakaian







RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Ayu Trisna Cahyanti
2. Tempat dan tanggal lahir : Palangka Raya, 18 Januari 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Pramuka, gang Mawar rt 9 rw 1 no 83, kelurahan pemurus luar kecamatan Banjarmasin Timur
7. Pendidikan :
   a. SDN Maliku Baru 6
   b. MTsN Maliku
   c. MAN Maliku
8. Orang Tua
   a. Ayah
      Nama : Sutrisno
      Pekerjaan : Wiraswasta
      Alamat : Desa Maliku Mulya rt 2 rw 1 no 80 kecamatan maliku kabupaten Pulang Pisau
   b. Ibu
      Nama : Siwi, S. IP
      Pekerjaan : PNS
      Alamat : Desa Maliku Mulya rt 2 rw 1 no 80 kecamatan maliku kabupaten Pulang Pisau
9. Saudara (jumlah saudara) : 3(Tiga) orang

Banjarmasin,..... 2017
Penulis,

Ayu Trisna Cahyanti